

**PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG TEMBANG LIR-
ILIR BERNUANSA ISLAMI TERHADAP KARAKTER SISWA DI
SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Herman Supratman

NIM: 11410174

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herman Supratman
NIM : 11410174
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 19 November 2015

Yang menyatakan



Herman Supratman

NIM : 11410174

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Herman Supratman

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Herman Supratman

NIM : 11410174

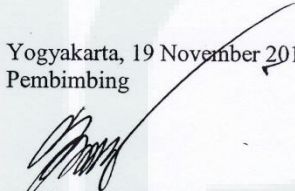
Judul Skripsi : Pengaruh pemahaman siswa tentang Tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami terhadap karakter siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalâmu'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 19 November 2015
Pembimbing


Dr. Karwadi, M.ag
NIP.197103151998031004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/222/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG TEMBANG LIR-ILIR BERNUANSA ISLAMI
TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Herman Supratman

NIM : 11410174

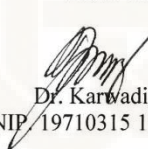
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 8 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji I



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 06 JAN 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



Moto

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٦١﴾

46. Sesungguhnya kami Telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



KATA PENGANTAR



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْنَا شَرَفًا لِنُبَيِّأَ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَيْهِمْ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُ

Bismillah, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami terhadap karakter siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

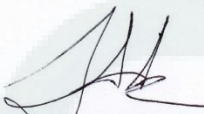
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.Karwadi, M.Ag., selaku Penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasehat selama penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen, staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.

5. SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini.
6. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kakaku Tercinta Sri Purwanti yang menjadi motivator bagi penulis.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan, *The Sleepers*, terima kasih atas segala suasana dan keceriaan kalian memberikan semangat dan kebersamaan dalam perjalanan penulis.
9. Teman-teman Sanggar Nuun yang telah bersama-sama *menyelami arti gelombang menuju samudra pengembaraan*.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Nopember 2015

Penyusun



Herman Supratman

NIM: 11410174

ABSTRAK

HERMAN SUPRATMAN, Pengaruh pemahaman siswa tentang Tembang Lir- ilir bernuansa Islami terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Ngalik Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemahaman siswa tentang tembang lir-ilir bernuansa Islami terkandung dalamnya yang di ajarkan di SMA N 2 Ngalik Sleman Yogyakarta, (2) karakter Siswa SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mempelajari tembang “Lir-ilir” bernuansa islami dan (3) Pengaruh pemahaman siswa tentang Tembang Lir- ilir bernuansa Islami terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Ngalik Sleman Yogyakarta

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian model kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan IX SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta berjumlah 54 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman siswa tentang tembang Lir-ilir bernuansa Islami yang terkandung dalamnya di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta yakni ajaran-ajaran tentang budi pekerti, sopan santun, akhlak mulia, dan unggah ungguh. Dengan adanya ajaran tersebut para siswa dapat mengambil dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari makna dalam pesan-pesan tembang Lir-Iilir, (2) Karakter siswa SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mempelajari tembang Lir-ilir masuk dalam kategori cukup baik. Karakter siswa setelah mempelajari lagu Lir Ilir dapat terlihat dari nilai religious yang semakin kuat, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan kategorisasi dijelaskan bahwa dari 54 siswa yang diajar tembang Lir Ilir, sebagian besar siswa memiliki karakter dalam kategori cukup baik. Karakter siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 18 orang (33,3%) dan karakter siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (66,7%), dan (3) pemahaman siswa tentang tembang lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 4,328. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,005 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. tembang lir-ilir bernuansa Islam berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. tembang Lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa memberikan arti bahwa tembang Jawa Lir Ilir dapat membentuk karakter siswa, seperti membentuk kepribadian melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seorang siswa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata kunci: Bernuansa Islami, Tembang Jawa Lir-ilir, Karakter Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis	30
G. Metode Penelitian	30
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	30
2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
Variabel Penelitian	31
3. Subjek Penelitian	32
4. Metode Pengumpulan Data	33
5. Teknik Analisis Data	35
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 2 NGAGLIK	40
A. Letak dan Keadaan Geografis	40
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman	40
C. Sejarah Singkat Berdirinya	40
D. Visi dan Misi	47
E. Struktur Organisasi Sekolah	49
F. Keadaan Guru, Karyawan dan	51
G. Keadaan siswa	55

H. Keadaan sarana prasarana	56
BAB III : PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG TEMBANG JAWA LIR-ILIR BERNIANSIA ISLAMI TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK SLEMAN	59
A. Hasil penelitian Uji validitas dan Reabelitas.....	68
B. Analisis Deskriptis	75
C. Uji Prasyarat Analisis.....	83
D. Pengujian Hipotesis.....	85
BAB IV : PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.....	50
Tabel II. Keadaan Guru dan Karyawan	51
Tabel III. Guru-guru SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.....	51
Tabel IV. Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman.....	54
Tabel V. Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2014/2015	55
Tabel VI. Sarana dan Prasarana	57
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Variabel Nuansa Islami	69
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Variabel Pembentukan karakter siswa	70
Tabel 4.2. Hasil uji Reabilitas	71
Tabel 11. Kategorisasi Vareabel Bernuansa Islami	75
Tabel 11. Kategorisasi Vareabel Pembentukan karakter siswa.....	78
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 16. Hasil Uji Linieritas.....	84
Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Berganda	85

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket tentang Syair Lir-ilir
Lampiran II	: Dokumentasi kegiatan karawitan
Lampiran III	: Data Validitas dan Reliabilitas
Lampiran IV	: Data penelitian
Lampiran V	: Hasil Perhitungan Menggunakan <i>SPSS 16</i> .
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Pembimbing.
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal.
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi.
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM, OPAK, dan PKTQ
Lampiran X	: Sertifikat PPL 1, dan PPL-KKN Integratif
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA, TOEC, dan TIK
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XIII	:.Surat Pemberian izin melaksanakan penelitian
Lampiran XIV	: Sertifikat Curriculum Vitae.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu komponen pembangunan bangsa memiliki fungsi strategis untuk membangun manusia yang bermoral dan berakhlak baik, sehingga dapat menghantarkan peserta didik menuju keseimbangan pribadiantara kecerdasan intelektual (ilmu) dengan kecerdasan emosional (perilaku) yang sejalan dengan ajaran Islam.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Pendidikan di pandang sebagai faktor strategis dalam menciptakan kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dengan indikator berkualifikasi ahli, terampil, kreatif, inovatif, berkualitas, produktif, memiliki *attitude* (sikap dan perilaku) yang positif.³

Dewasa ini pendidikan karakter marak dibicarakan oleh berbagai kalangan, mulai dari para pejabat Kementerian Nasional, Kepala Dinas Pendidikan di daerah sampai pengawas pendidikan ramai membahas istilah yang satu ini.⁴ Hal sebenarnya sudah ada dalam UU No. 20 Pasal 3 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang

¹ Ulil Amri Syafri, "Pendidikan Berbasis Pesantren: membentuk karakter pribadi muslim" <http://www.stidnatsir.ac.id/dalam www.google.com>, 2 february jam 16.23.

² Abdul Latif, *pendidikan berbasis nilai nilai Kemasyarakatan*, (Bandung:Refika Aditama, 2007), hlm. 7.

³ As-Syita,"Pendidikan karakter Melalui Pengalihan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa(Tembang mocopat sebagai alternative Bahan ajar Penanaman Karakter)".<http://assyita.blogspot.com> dalam www.google.com.2 Februari2015jam 17.43.

⁴ Bagus Mustakim, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. (Yogyakarta: Samudra Biru,2011), hal.1.

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Akan tetapi dalam pembentukan watak (karakter), rumusan yang bersifat normatif tersebut tidak secara nyata diimplementasikan dalam kebijakan pendidikan maupun praktek persekolahan kita.

Berbagai kasus yang terjadi pada masa zaman kini yang tidak sejalan dengan etika, moralitas, sopan santun atau perilaku yang menunjukkan rendahnya karakter telah sedemikian maraknya dalam masyarakat. Sangat lebih memperhatikan lagi, perilaku itu tidak sedikit ditunjukkan oleh orang-orang yang terdidik. Membuktikan bahwa pendidikan kurang berhasil dalam membentuk watak (karakter) yang terpuji. Dalam kondisi yang demikian kiranya cukup relevan untuk diungkapkan kembali ajaran-ajaran paradigma lama tentang pendidikan, yakni pendidikan yang mewariskan Nilai-nilai moral dan etika. Warisan Nilai-nilai budaya masa lalu itu tidak sedikit yang berisi Nilai-nilai pendidikan karakter. Banyak budaya tradisi dan kearifan lokal ditinggalkan begitu saja, tanpa dikaji dan diuji kembali kerelefanannya di zaman kekinian.

Bukan hanya ditinggalkan akan tetapi lebih tepat dilupakan, seolah terlempar dari bangsa yang telah menciptakannya dan ketika dihadirkan kembali menjadi asing ditelinga serta jiwa bangsa tersebut. Menjadi asing didalam bangsa sendiri, asing di Negara sendiri, aneh didalam bangsa sendiri. Sementara generasi kini banyak mengkonsumsi dan bisa di katakan di paksa mengkonsumsi budaya asing yang terus dipompa oleh media masa dan juga para berkepentingan.

⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hal. 8.

Subtansi materi pendidikan karakter yang utama pada dasarnya adalah nilai-nilai moral, baik yang bersifat unifersal maupun lokal kultural. Nilai-nilai moral itu dapat berasal dari ajaran agama, etika, adat istiadat, tradisi, dan ajaran moral yang di wariskan melalui budaya tutur /dalam bentuk *lelagon* dan *tembang Jawa*.

Dalam konteks persekolahan, pendidikan karakter akan mengantarkan peserta didik dengan potensi yang dimilikinya dapat menjadi insan-insan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, tertib dan disiplin sesuai dengan peraturan yang ada, santun dan menghormati, guru, para orang tua, jujur, dan rajin belajar, menghargai sesama dan peduli terhadap lingkungan. Para peserta didik dengan potensi yang di milikinya, dapat berfikir kritis, kreatif, inovatif, percaya diri membangun kemandirian, bangga, menghargai dan ikut melestarikan karya budaya bangsa sendiri, mengembangan rasa persatuan dan kebangsaan.⁶

Dalam sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya satu upaya untuk melahirkan proses pembelajaran yang bermaksud membawa manusia menjadi sosok potensial secara intelektual melalui *transfer of knowledge* yang kental, tetapi proses tersebut bermuara pada upaya pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, dan berestetika, melalui *transfer of value* yang terkandung di dalamnya. Pendidikan dapat dilihat memegang peran penting sebagai penolong yang akan menuntun manusia untuk meraih suatu bentuk kehidupan yang lebih baik dari generasi masa sebelumnya. Dengan demikian, bawah tanpa pendidikan manusia akan sulit mendapatkan sesuatu yang berkualitas bagi diri, keluarga, bangsa dan bahkan karena pergeseran waktu, keadaan dapat saja semakin tidak

⁶Rina Hidayatul Khamaidah “Pendidikan Karakter dalam NOVEL Lima Menara Karya A. Fuadi an Signifinya terhadap Pendidikan Agama islam “. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unversitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, yogjakarta:2011),hal 6

berperadaban dan tidak manusiawi. Sebagai mana diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat media pendidikan dan lingkungan(Mileu).⁷ Sebagai mana diketahui bersama keberhasilan proses pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh media, khususnya media pendidikan berupa karya sastra berupa *lelagon* dan tembang Jawa yang merupakan warisan budaya dari bangsa kita.

Salah satu warisan budaya bangsa dapat ditemukan dalam sebagai karya sastra. Karya sastra terlahir karena terdorong oleh keinginan manusia untuk mengungkapkan diri dan karena menaruh perhatian dengan sesama manusia pada dunia tempat hidupnya dan dunia angan angan yang diimplikasikan /dikhayalkan sebagai dunia nyata.⁸

Pada dasarnya Maju dan mundurnya suatu bangsa bisa kita lihat dari maju atau tidaknya kebudayaan dalam kehidupan bangsa itu sendiri dan hasil budaya suatu bangsa itu tidak terlepas dari pengaruh zamannya, begitu juga terhadap perkembangan karya sastra. Menurut Edgar Allan bahwa fungsi sastra yang penting adalah memiliki nilai huburan (puisi, novel, atau drama), serta memiliki nilai didaktik(*didactic heresy*) yang mengandung ajaran-ajaran atau nilai-nilai akhlak, yang biasanya pemberian pelajaran lewat berbagai nasehat, petuah, petunjuk, dan bimbingan kepada semua orang.⁹

Tembang, dengan banyak fungsi dan faedah yang sekarang banyak dilupakan bahkan lembaga pendidikan hanya memberikan waktu yang sangat sedikit untuk pelajaran muatan lokal, sekolah hanya sekedar tempelan atau pemanis saja. Salah satu hal yang

⁷ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadhani, 1993), hal22

⁸ Sedya Sentosa, *Jurnal penelitian pendidikan islam* vol.6, no.1 UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: 2005), hal 13

⁹ Enny Hidajati dan Margareta Andreani, Unsur Penokohan dalam Novel Istana Karya asma nadia :sebuah Pendekatan Psikologi sastra [http:// blog. Binadrama. Ac.id/margareta/](http://blog.Binadrama.Ac.id/margareta/). Dalam www.google.com 5 februari jam 18.52.

mengakibatkan generasi penerus melupakan tembang adalah sempitnya ruang dan waktu yang diberikan oleh lembaga pendidikan pada tembang.

Apakah lembaga pendidikan akan mencetak generasi penerus muda menjadi manusia-manusia yang melupakan budaya dan kearifan lokal bangsanya sendiri? Jika tidak mengapa sekolah-sekolah hanya memberi ruang dan waktu yang sangat amat sedikit untuk hal ini? dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab mengenai terkikisnya pendidikan dengan media tembang, baik didalam institusi pendidikan maupun didalam kehidupan sosial sendiri.

Minimnya pendidikan dengan media tembang di sekolah-sekolah membawa saya untuk mengadakan penelitian tembang, baik mengenai efisiensi media tembang maupun efek pendidikan dengan media tembang pada anak didik. Dengan keyakinan bahwa pendidikan dengan media tembang turut serta dan berperan penting dalam pembangunan karakter anak didik. Menguatnya karakter generasi penerus bangsa maka berarti pula menguatnya karakter bangsa itu sendiri. Diantara karya sastra dalam bentuk *lelagon* dan *tembang Jawa* didalam penelitian ini adalah karya sastra "Lir-ilir" Sunan Kalijaga yang dulu pernah dijadikan sebagai media dakwah Islam di tanah Jawa.

Bagi orang dewasa pun tembang "Lir-ilir" dinyaikan sebagai tembang kenangan karena tidak memahami isi yang terkandung dalam pesan-pesan yang di sampaikan di dalamnya. Hanya orang-orang tertentu yang tertarik memahami maknanya. Mengapa demikian, karena tembang "Lir-ilir" merupakan ajaran hidup bermakrifat. Ajaran untuk menjalani kehidupan batin yang lebih dalam. Jadi, bukan hanya mengajak orang lain memeluk agama Islam, seperti yang di pahami oleh orang banyak orang Jawa yang

memeluk agama Islam, terutama para *nara prajaya* yaitu pejabat pemerintahan seperti adipati, tumengung dan demang yang baru memeluk Islam.¹⁰

Syair tembang ini mengisahkan tentang perkembangan Islam pada waktu itu, dimana masyarakat Jawa mulai banyak yang memeluk agama Islam dan juga raja-raja Jawa yang diibaratkan seperti pengantin baru yang sedang menikmati bulan madu.

Sunan Kalijaga ingin berpesan melalui syair tembang ini bahwa menyebarkan agama Islam tidaklah mudah. Butuh ketekunan serta kesabaran dan keberanian luar biasa agar Agama Islam bisa diterima dengan baik oleh masyarakat yang digambarkan melalui baitnya “ *Anak gembala atau cah angon* “. Anak gembala diibaratkan sebagai orang yang mampu menjadi imam yang baik bagi makmumnya yang mengajarkan syariat Islam. Syariat itu terdiri dari lima ajaran Islam. Buah belimbing mempunyai lima sisi sebagai gambaran rukun Islam yang lima.

Kelembutan hati Sunan Kalijaga terlihat dari buah karya fenomenalnya yang tetap *eksis* sampai saat ini dengan tembangnya “Lir-ilir” Sunan Kalijaga memperkenalkan Islam kepada para *pamong praja* dengan jalan mendekati budayanya.¹¹ Hal ini tampak jelas dalam suatu tembang “Lir-ilir”. Tembang ini bisa didendangkan oleh anak-anak Jawa yang bermain bersama ketika bulan purnama, tembang “Lir-ilir” memang diajarkan kepada anak-anak remaja SD, SMP, SMA di Jawa. Namun, Anak-Anak tidak mengerti makna tembang yang dinyanyikannya. Bahkan ketika guru mengajarkan tembang tersebut, hanya sebagai tembang. Seperti anak muda yang tergila-gila terhadap lagu barat, mereka tidak memikirkan makna yang terkandung dalam Syair-syair yang dinyanyikan. Bahasapun mereka tidak mengerti, apa lagi maknanya.

¹⁰ Achmad Chodim, *Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga*hal 180.

¹¹ Achmad Chodim, *Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003) hal.

Salah satu sekolah yang mengajarkan ekstrakurikuler tembang Jawa yang di iringi dengan musik karawitan di SMA N 2 Ngaglik Sleman. selain ekstra di SMA belum maksimal ternyata masih ada siswa yang belum mengerti makna yang terkandung didalam tembang Jawa terutama tembang “Lir-ilir” selain itu masih banyak siswa yang belum hafal lirik tembang “Lir-ilir” tersebut. Hal ini dibuktikan dari sebanyak 30 siswa belum semuanya hafal tembang “Lir-ilir” dan sebanyak 24 siswa belum mengetahui makna tembang “Lir-ilir”.

Berdasarkan permasalahan seperti apa yang saya sampaikan di atas yang melatarbelakangi peneliti ingin melakukan lebih mendalam tentang Pengaruh pemahaman siswa tentang tembang Lir-ilir bernuansa Islami terhadap karakter siswa di Sekolah SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA bila mana sekolah yang masih mengajarkan budaya tutur berupa karya sastra tembang Lir-ilir. diiringi musik karawitan bagi anak-anak kelas X samapi IX kegiatan ekstra kulikuler karawitan yang mengajarkan tembang Jawa terutama tembang”Lir-lir” merupakan pesan moral, berjiwa kepemimpinan, spiritual, mensucikan diri, menumbuhkan semangat belajar kepada siswa-siswi tujuannya itu agar siswa bisa memenuhi apa yang diharapkan guru dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah ;

1. Apa sajakah pemahaman siswa tentang Tembang “Lir-ilir” bernuansa Islami yang diajarkan di SMA N 2 Ngalik Sleman Yogyakarta ?

2. Bagaimana karakter Siswa SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mempelajari tembang ”Lir-ilir” bernuasa Islami?
3. Apapengaruh pemahaman siswa tentang Tembang “Lir-ilir” bernuansa Islami terhadap karakter siswa?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang Tembang “Lir-ilir bernuasa Islami yang di ajarkan si SMA N 2 Ngalik Sleman Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui karakter Siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mempelajari tembang Jawa “Lir-ilir” yang bernuansa islami.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman siswa tentang Tembang “Lir-ilir” bernuansa Islami terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngalik Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penetitian
 - a. Kegunaan Akademis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian mampu memberi kontribusi pada perkembangan karakter bangsa dan menjadi suatu hal yang patut serta layak untuk diteliti/dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya,sehingga tembang Jawa mampu bertahan dan berkembang.
 2. Hasil penelitian ini di harapkan siswa mampu memahami tentang Pengaruh pemahaman siswa tentang tembang ”Lir ilir” bernuansa Islami terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

- b. Kegunaan Praktis
 1. Untuk melestarikan tembang Jawa “Lir-ilir” yang diajarkan di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.
 2. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang tembang Jawa ”Lir-ilir”.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan belum ada pembahasan yang mendalam secara khusus membahas tentang Pengaruh pemahaman siswa tentang tembang “Lir-ilir” bernuansa Islami terhadap karaktersiswadi SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Namun ada beberapa sumber rujukan yang dapat di gunakan sebagai penunjang dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Skripsi dengan judul *Pengaruh budaya Sekolah terhadap karakter siswa: (studi di SD Negeri jumeneng Lor Mlati Sleman Yogyakarta, yang disusun oleh Lis Andari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta Tahun 2013. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan budaya karakter siswa. Dengan di lihat melalui proses belajar mengajar, kurikulum yang di gunakan, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar yang meliputi budaya rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian.*
2. Skripsi dengan judul *Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Kejujuran Siswa MTS Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta, yang disusun oleh Amatus Shobroh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 Hasil penelitian ini adalah*

membicarakan tentang karakter keagamaan, karakter kepribadian, karakter lingkungan, karakter kebangsaan dan pembentukan kejujuran.

3. Skripsi Dengan judul *Pengaruh Pendidikan Akhlak terhadap Akhlak Siswa-siswi Kelas 3 di Madrasah Diniyah Walisongo Tampir Musuk Boyolali* disusun oleh Latifah Nur Hesti Al Haris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 hasil penelitian ini adalah menekankan akan pentingnya pendidikan akhlak bagi anak sehingga anak memiliki akhlak yang mulia, yaitu dengan cara mengukur tingkat pengaruh pendidikan akhlak yang diajarkannya. Akhlak siswa-siswai yang tercermin berada di lingkungan sekolah sering berkata jujur, suka memaafkan teman bila ada perselisihan, dekat dan bersahabat dengan guru, patuh dengan peraturan sekolah.
4. Skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Syair Tembang Lir-ilir* karya Sunan Kalijaga, yang disusun oleh Chanifah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011. Hasil penelitian ini adalah konsep pendidikan akhlak dalam syair meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada diri sendiri. Akhlak kepada Allah yang terkandung didalam syair “Lir-ilir” meliputi: beriman kepada Allah, yaitu dengan pendidikan keimanan yang di terapkan sejak awal kehidupan dan merupakan aspek yang penting karena kualitas keimanan menentukan kualitas karakter atau kepribadian. Bersyukur kepada Allah, taubat kepada Allah, dan ini kematian. Sedangkan akhlak kepada diri sendiri meliputi: sabar yaitu pendidikan yang menanamkan sejak dini kesadaran bahwa sabar adalah sifat keutamaan jiwa dan akhlak yang menjadikannya puncak kesempurnaan dan pada tingkat akhlak yang

paling tinggi. Kemudian sifat mujahid atau bersungguh-sungguh, dan optimis dalam menatap masa depan.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka peneliti yang telah dilakukan adalah ingin melengkapi dari penelitian-penelitian di atas masih sebatas mengungkap konsep-konsep ajaran moral atau akhlak tembang-tembang Jawa. Namun belum mengeksplorasi aplikasi konsep-konsep ajaran moral atau akhlak itu sebagai bahan ajar pendidikankarakter. Oleh sebab itu penelitian ini akan melangkah lebih jauh dari penelitian sebelumnya dengan mencoba menggali relevansi konsep-konsep tersebut terhadap pendidikan karakter di dunia pendidikan. Adapun penelitian ini akan memfokuskan pada pengajaran tembang Jawa “Lir-ilir” di SMA N 2 Ngaglik Sleman.

E. Landasan Teori

1. Nilai Islami

Nilai secara umum berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sedangkan secara khusus didefinisikan sebagai suatu penetapan atau kualitas suatu objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Nilai itu bersifat ide dan abstrak, oleh karena itu tidak dapat disentuh oleh panca indra. Namun demikian segala sesuatu dalam alam raya adalah bernilai seluas dengan potensi kesadaran manusia. Potensi kesadaran manusia sesuai dengan keunikan kepribadiannya, ada yang mengembangkan kepribadiannya dengan materiil, sehingga menilai segala sesuatu diukur dengan materi, ada yang mengembangkan potensi kesadarannya dengan potensi kesenian, ada pula yang mengembangkan potensi kesadarannya dengan ilmu pengetahuan dan sebagainya.

Karena nilai bersifat ide maka juga bersifat ideal yang dapat diukur dengan dihayati. Disini peranan hati sangat menonjol untuk menilai sesuatu apakah sesuatu itu berguna bagi dirinya atau tidak. Oleh karenanya masalah nilai bukan persoalan benar atau salah, tetapi soal dikehendaki atau tidak. Dengan demikian Nilai sangat subjektif. Subjektifitas penilaian itu sangat bergantung kepada manusia. Karena memang nilai tidak bisa terlepas dari manusia. Tetapi nilai dapat juga terdapat pada barang (objek), seperti air, api, dan lain sebagainya.

Menurut Sidi Gozalba, penilaian itu ada yang bersifat objektif dan ada yang bersifat subjektif. Apabila kita memandang sesuatu dari segi objektifitas nilai terbentuklah nilai obyektif, sedangkan bila kita memandang dari segi diri sendiri, terbentuk nilai subyektif.¹² Misalnya, pencuri itu obyektif itu salah tapi si pencuri yang memandang dari segi dirinya menganggap benar.

Menurut Multon Rokeah dan James Bank, nilai diartikan suatu tipe kepercayaan dimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan yang pantas atau tidak pantas untuk dikerjakan.¹³ Sedangkan dalam istilah kebudayaan atau kehidupan nilai diartikan sebagai konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia. Mengenai hal-hal yang dianggap salah baik atau buruk.¹⁴ Sedangkan makna yang terkandung didalam nilai ialah segala sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.¹⁵ Menurut Brubacher, nilai dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Nilai Instrumental

¹²Sidi Gayalba, *Sistematika Filsafat*, Buku Iv, cet II (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), hlm, 490,

¹³ M Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Hal. 60

¹⁴ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Hal. 165.

¹⁵ Mursal HM Taher dkk, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung Rosdakarya. 1976)

Nilai instrumental adalah nilai yang dianggap baik jika nilai tersebut bernilai untuk sesuatu yang lain. Nilai itu terletak pada konsekuensi-konsekuensi pelaksanaannya dalam mencapai nilai yang lain.

b. Nilai Intrinsik

Nilai dianggap baik jika tersebut memang bernilai dari dalam dirinya sendiri. Nilai disini tumbuh dari dalam dirinya sendiri.¹⁶

Dalam Islam, nilai dibedakan menjadi dua kategori, yaitu normatif dan nilai operatif. Nilai yang dijadikan standar baik dan buruk, benar dan salah, haq dan bathil, diridhoi Allah dan dikutuk Allah. Sedangkan jika dilihat dari segi operatifnya, nilai dibedakan menjadi lima kategori yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia, yaitu wajib atau *fardhu*, *sunnah* atau *mustahab*, *mubah* atau *jaiz*, *makruh*, dan *haram*.¹⁷ Sedangkan nilai dalam Islam berasal dari dua sumber yang menjadi pegangan hidup orang-orang muslim, yaitu yang bersumber dari dalil aqli adalah nilai yang dihasilkan dari akal fikiran atau filsafat. Sedangkan nilai yang bersumber dari naqli adalah nilai yang berasal dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW.¹⁸

Bila pendidikan di pandang sebagai proses dan tujuan, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya nilai-nilai ideal Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan dalam rangka pengabdianya kepada Allah atas amanatnya sebagai *khalifah* di bumi. Sejalan dengan pendapat Hasan Langgulung, tujuan pendidikan Islam harus memperhatikan tiga fungsi atau nilai agama yaitu *pertama*, nilai spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, *kedua*, Fungsi psikologi yang berkaitan dengan

¹⁶ Muhammad Nur Syam, *Filsafat Pendidikan dan Dasar Pendidikan pancasila*. (Surabaya: Usaha, 1986), hal.137.

¹⁷ M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994, hal. 140.

¹⁸ Khoirun Rosyid, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 124.

fungsi tingkah laku individu yang termasuk di dalamnya pendidikan akhlak, dan *ketiga*, fungsi sosial yang berhubungan dengan aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lainya.¹⁹

Sebagaimana Hasan Langulung, Jusuf Amir Faisol juga berpendapat bahwa ajaran Islam sebagai supra sistem mencakup tiga komponen sistem nilai (normal) yaitu:

- a. Norma Aqidah atau norma keimanan seperti iman kepada Allah, malaikat, al- Qur'an, Rasul, hari kiamat, dan taqdir.
- b. Norma Syari'ah yang mencakup norma ibadah dalam arti khusus mampu ibadah dalam arti luas yaitu segala aspek kehidupan sosial manusia.
- c. Norma Akhlak, baik yang bersifat vertical yaitu hubungan manusia dengan Allah, maupun bersifat historisontal yaitu tatakrama sosial.²⁰

Dengan demikian pendidikan Islam bertitik tolak dari Prinsip-prinsip agama Islam itu sendiri yang mana Islam mengandung tiga komponen pokok yang menjadi satu kesatuan. Ketiga prinsip pokok itu adalah: aqidah (iman), syari'ah (Islam) dan Akhlak (Ihsan).

- a. Aqidah

Secara etimologis Kata aqidah berasal dari kata "aqdun" yang berarti ikatan dan secara tehnik diartikan kepercayaan, keyakinan dan keimanan.²¹ Sedangkan secara terminologis aqidah berarti perkara yang wajib di benarkan (dipercaya) oleh

¹⁹ Hasan Langulung, *Beberapa pemikiran pendidikan Islam* (Bandung, PT Al- Ma'arif, 1980), hlm. 178

²⁰ Jusuf Amir Faisal, *Rerointasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal 230.

²¹ M. Nur Matdawam, *Aqidah dan Ilmu pengetahuan dalam Lintasan Sejarah Dinamika Budaya Manusia*, (Yogyakarta, Yayasan Bina Karier, 1990), hal.1.

hati dengan sepenuh kemandapan dan keyakinan dalam kalbu (jiwa) sehingga terhindar dari keragu-raguan.²²

b. Syari'ah

Syariat berasal dari kata "syar'a" yang mempunyai dua pengertian, *pertama*, sumber air (mata air) yang mengalir dengan tujuan untuk di minum airnya. Pengertian ini diambil dari kata "syara'atil ibil" (telah datang unta itu ke mata air untuk minum airnya), *kedua*, berarti jalan yang terang dan lempeng dimana harus berjalan di atasnya, pengertian ini sebagaimana firman Allah surat *Al-jaatsyiah* 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

18. Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak Mengetahui.²³

Secara terminologis syari'ah berarti, peraturan-peraturan yang diciptakan pokok-pokoknya agar manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Tuhannya, saudara sesamanya, alam dan hubungan kepada kehidupan.

Berdasarkan pengertian diatas, syari'at pada dua segi yaitu, hubungan manusia dengan Tuhan (vertikal) dan hubungan manusia dengan manusia (horizontal), kedua segi ini mempunyai kaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisah-pisahkan, artinya segala sesuatu yang dikerjakan manusia harus berlandaskan kepada hubungan vertikal (ibadah kepada Allah), sebagaimana firman Allah Surat *Adz-Dzariyat: 56*

²² Mahmud Syalthout, *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983),hal. 28

²³ Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*(Semarang: P.T. Tanjung Mas Inti, 1992) hlm. 817

56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Dengan kata lain, segala aktifitas manusia baik dalam hubungan vertikal (ubudiyah) maupun horizontal (hubungan sosial) harus diniatkan dan dilakukan dengan semata-mata mencari ridho Allah, sebab suatu perbuatan akan bernilai ibadah jika disertai niatnya.

Pendidikan syari'ah disini mempunyai peranan penting karenanya harus mendapatkan perhatian penuh, sebab syari'ah ini sangat berkait dengan hukum dan kemaslahatan umat.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari kata *halaq* yang berarti budi pekerti, gambaran batin atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak berarti ibarat (sifat atau keadaan) dari perilaku yang konstan (tetap) yang meresap ke dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah tanpa memikirkan pemikiran dan pertimbangan.²⁴ Akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam, disamping akidah dan syari'ah, sebab dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Karena pentingnya akhlak yang mulia inilah akhirnya Allah mengutus Nabi Muhammad ke dunia.

Menurut Al-Ghazali, kejahatan dan kebaikan masing-masing bersumber pada sepuluh akhlak yang buruk dan sepuluh akhlak yang baik.

²⁴ Zainuddin, dkk., *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal 102.

Sepuluh akhlak buruk itu adalah :

- Serakah dalam makan
- Serakah dalam berbicara
- Sifat pemaarah
- Sifat pedengki
- Sifat bakhil dan gila harta
- Gila pangkat atau kehormatan
- Cinta keduniaan
- Sifat takabur/Sombong
- Suka membangkang diri
- Riya'

Sedengakan sepuluh akhlak yang baik adalah :

- Taubat
- Takut kepada Allah
- Zuhud
- Sabar
- Syukur
- Ikhlas
- Tawakal
- Cinta kepada Tuhan (Allah)
- Ridha

- Selalu ingat mati.²⁵

Pendidikan akhlak sangat ditentukan oleh tauladan, bila seseorang anak sejak dini di tumbuh kembangkan atas dasar keimanan kepada Allah, terdidik untuk taat kepadaNya, merasa di awasi oleh-Nya, menyadarkan diri kepada-Nya, meminta tolong dan berserah hanya kepada-Nya niscaya ia akan mempunyai kemampuan fitri dan tanggapan naluri untuk menerima setiap keutamaan dan kemuliaan serta akan terbiasa dengan akhlak mulia.²⁶

Demikianlah penjelasan tentang teori nilai Islami, jelas dan macamnya dan juga sedikit mengenai komponen prinsip, sistem nilai ajaran (pendidikan) dan akhlak, yang ketiga terdiri dari aqidah, Syari'ah (ibadah-muamalah) dan akhlak, yang ketiga komponen tersebut adalah suatu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan untuk mencapai kesempurnaan hidup (insan kamil) sekaligus sebagai nilai dan tujuan pendidikan Islam.

2. Tembang Jawa

Tembang Jawa kata tembang sebuah penyebutan etnis yang berlaku di tanah Jawa, Sunda dan Bali. Di luar etnis tersebut (Jawa, Sunda dan Bali) secara umum dengan penyebutan lagu daerah. Tembang artinya "Syair, nyanyian, puisi".²⁷ Lebih lengkap diuraikan dalam *ngengrengan Kasusastran Djawa II* adalah :

Reriptan utawa dhapukaning basa mawa paugeran tartamtu (gumathok) kang pamacane (olehe ngocapke) kudu di lagoke nganggo kaguno swara.

²⁵ *Ibid.*, hal.56

²⁶ Abdullah Nasih Ulwa, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah –kaidah Dasar*, (Bandung : Remaja rosda karya, 1992), hal.2.

²⁷ Prawiroatmojo, S., 1957. *Bausastra Jawa Indonesia*. (Surabaya: hal 250.

Ciptaan (buah pikiran) atau susunan bahasa dengan aturan aturan baku (*gumatok*) yang cara membacanya harus di lagukan dengan menggunakan keindahan suara yang dimiliki.

Tembang (*sekar*) Jawa terbagi dalam dua kategori yaitu jenis klasik dan jenis rakyat. Tembang klasik adalah tembang yang sumbernya dari istana kerajaan Jawa sejak Jaman kerajaan Kediri hingga Mataram Islam (Yogyakarta dan Surakarta). Oleh karena itu aturan-aturannya sangat ketat. Tembang yang berkembang di lingkungan rakyat (pada jaman Hindu tergolong khasta Wisya dan Sudra) penyebutannya adalah “*lagu, lagon, ataulelagon*” tidak ada aturan yang mengikat (bebas) hanya lagunya yang sudah tertentu.²⁸

Melacak jenis tembang, struktur, peran dan fungsi khususnya di Jawa, memerlukan waktu dan kecermatan, tidak demikian hal yang terjadi di Bali, di samping pelestarian secara positif, tembang merupakan bagian tak terpisahkan dalam upacara keagamaan dalam Hindu.²⁹ Pengaruh Islamisasi dalam sistem pemerintahan secara berturut-turut Demak, Pajang, Mataram (Yogyakarta dan Surakarta) tembang mengalami pergeseran peran fungsinya dalam kebudayaan. Pada akhirnya tembang hanya sebagai warisan budaya.

Ki Hajar Dewantara mengatakan: bahwa pelajaran tembang (*sekar*) atau gending-gending Jawa untuk anak didik amat besar memberikan kekuatan dalam

²⁸ Depdikbud, 1980. *Himpunan Tembang mataram*. Yogyakarta: Bidang Kesenian Kanwil Dep.p dan k Prop. DIy, 9.

²⁹ WM. Aryasa, I dan dkk. (1984). *Pengetahuan karawitan Bali*. Denpasar: Departemen pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat jendral Kebudayaan Proyek Pengembangan kesenian Bali.

membentuk budi pekerti yang halus, memantapkan rasa kebangsaan serta menguasai belajar sastra.³⁰

3. Karakter

Karakter Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat lain.³¹

Bila di telusuri asal karakter berasal dari bahasa lain “Kharakter”, “Kharassein”, “Kharas”, dalam bahasa Inggris: *Character* dan dalam bahasa Indonesia “karakter”. Sementara dalam bahasa Yunani, *charassein*, yang artinya ‘mengukur.’³² Sifat utama ukiran adalah melekat kuat diatas benda yang di ukir. Tidak mudah usang terkena waktu atau rusak terkena gesekan. Karakter merupakan tabiat, watak, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti dapat amanah, jujur, hormat, ramah, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain.³³

Menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Pengertian yang di kemukakan Lickona ini mirip dengan apa yang diungkapkan Aritoteles, bahwa karakter itu erat kaitanya dengan

³⁰, KI Hajar Dewantar.(1964). Serat sari swara Djilid 1.Djakarta : P.N. Pradnjaparamita.

³¹ Akhmad Muhaimin Azzet. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia,(Yogyakarta:Ar-ruzz.2011),

³² AbdulMunir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta:Pustaka Insani Madani,2010), hal.2

³³ Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010), hal.3.

“*habit*” atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan. Lebih lanjut, Lickona menemukan tiga hal dalam mendidik karakter, yaitu: mengetahui sesuatu (*knowing*), merasakan sesuatu (*feeling*) melakukan sesuatu dengan baik (*acting the good*). Menurutnya keberhasilan pendidikan karakter dimulai dengan pemahaman karakter yang baik, mencintainya dan pelaksanaan atau peneladanan atas karakter yang baik itu.³⁴

Karakter dapat dipahami dari sudut *behavioral* yang menekankan unsur samatopskis yang dimiliki individu sejak lahir. Di sini karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ciri karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.”³⁵

Pendidikan menurut Hasan Langgung, adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya di usahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada anak-anak atau orang yang sedang dididik.³⁶

Menurut KI Hajar Dewantara, Pendidikan harus tetap memperhatikan kebudayaan. Karena tugas pendidikan bukan hanya mengajar untuk menjadikan orang pintar dan pandai, berpengetahuan dan cerdas, tetapi menuntun tumbuhnya budi pekerti dalam kehidupan agar kelak menjadi manusia berkepribadian yang beradab dan bersusila.³⁷ Menurut Muhammad Noor Syam,³⁸ Pendidikan secara praktis tidak dapat di pisahkan dengan nilai-nilai, terutama yang meliputi nilai *illahiyyah*, nilai

³⁴ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal 32-33

³⁵ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter* ...hal .80

³⁶ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologis dan Pendidikan*, (Jakarta: Al Husan Zikra, 1992), hal.32.

³⁷ A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hal.56.

³⁸ Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal.114.

moral, nilai agama yang kesemuanya terangkum dalam tujuan pendidikan, yaitu membina kepribadian yang ideal.

Pendidikan karakter juga dapat dikatakan sebagai pendidikan untuk “membentuk” kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang dihasilkannya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Russels Williams menggambarkan bahwa karakter adalah ibarat “otot” dimana “otot-otot” karakter akan menjadi lembek apabila tidak pernah dilatih, dan akan kuat dan kokoh apabila sering dipakai. Seperti seorang binaragawan yang terus menerus berlatih membentuk otaknya, ‘otot-otot’ karakter akan terbentuk dengan praktik latihan yang akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan.³⁹

Pendidikan karakter merupakan proses pengembangan nilai-nilai karakter pada diri siswa sehingga terinternalisasi dan tercermin dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat, dan warga Negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.⁴⁰

Lebih lanjut dijelaskan bahwa Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru bersikap, berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

³⁹ Adang Hamabali dan Bambang Q-Anees, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hal. 99.

⁴⁰ Said Hamid Hasan, dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta : badan Penelitian dan Pengembangan, 2010), hal.4.

Sedangkan nilai pendidikan karakter adalah nilai-nilai yang akan di tanamkan dalam diri anak melalui proses pendidikan sehingga nilai-nilai yang di tanamkan dalam diri anak dapat menjadi karakter yang membentuk seseorang pribadi yang utuh. Nilai disini memiliki arti beberapa ajaran karakter yang patut untuk dikembangkan. Sedangkan istilah nilai pendidikan karakter diambil dari istilah pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia. Sehingga nilai pendidikan karakter di sini bermakna beberapa nilai/karakter yang patut untuk diajarkan oleh pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia berasal dari empat sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang tentunya dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Dari empat sumber tersebut, teridentifikasi 18 nilai dalam pendidikan karakter yaitu:⁴¹

- 1) Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan kepada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya sendiri.
- 4) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan faham.

⁴¹ Zubaidi, *Desai Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Apresiasi dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012). hal 74-76.

- 5) Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta melestarikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif, yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung kepada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap dan bertindak menilai sesama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan, yaitu cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, yaitu cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
- 12) Menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat atau komunikatif, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.

- 14) Cinta damai, yaitu sikap dan perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang membagikan kebijakan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tangung Jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bahwasanya tembang Jawa “Lir-ilir” bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswadi SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang berdasar atas asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan serta isu-isu yang dihadapi.⁴²

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 52.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian model kuantitatif yang datanya dideskripsikan dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus statistik. Adapun tujuannya adalah untuk menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain dalam memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan dan atau perbandingan diantara variabel-variabel tersebut.⁴³ Sehubungan dengan penelitian ini yakni untuk menentukan tingkat perbandingan diantara variabel nuansa Islami tembang Jawa Lir-ilir dengan karakter siswa.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian non-parametrik. Dikatakan demikian karena digunakan untuk menganalisis data interval dari populasi yang bebas distribusi (*distribution-free*), jadi harus terdistribusi normal.⁴⁴ Lebih jelasnya bahwa statistik-parametrik membuat asumsi mengenai data yang terdistribusi secara normal.⁴⁵

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil, penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (variabel independen X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (variabel Y). Adapun

⁴³ Ibnu Hadjar Sukmadinata, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal. 277.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 14.

⁴⁵ Morissan, M.A, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hal. 307.

variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuasa Islami

- 2) Variabel terikat (variabel dependen Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat timbulnya variabel independen (variabel X). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti memberikan batasan pembahasan dalam penelitian ini guna menghindari adanya perluasan pembahasan dan kekeliruan penafsiran. Adapun batasan pembahasan berupa istilah-istilah yang menjadi penekanan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tembang Jawa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Tembang “Lir-ilir”. Adapun Tembang “Lir-ilir” meliputi 4 aspek, data ini diperoleh dan diambil dari beberapa referensi.
- 2) Karakter siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan seperti, kejujuran, ketakwaan, keimanan. Data ini diperoleh angket yang disebut oleh penelitian pada subjek penelitian.

3. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁶ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam hubungannya dengan penelitian yang menjadi populasi adalah para siswa kelas X dan siswa kelas IX SMA N 2 Ngaglik

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...* hal. 55.

Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 orang siswa-siswi kelas X dan IX di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena semua populasi digunakan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa anak kelas x dan ix yang mengikuti ekstrakurikuler *karawitan*. Adapun populasi siswa tersebut berjumlah 54 orang yang terdiri dari kelas X dan XI di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data dan instrumen penelitian

Guna mendapatkan data yang lebih rinci dan jelas, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang diperlukan, berikut ini adalah data-data dan metode pengumpulannya:

1) Data karakter siswa. Data ini di ungkap dengan menggunakan angket.

2) Data nuansa Islami tembang Jawa. Data ini diambil dari wawancara dengan guru.

b. Instrumen penelitian

1) angket-angket yang digunakan untuk menggunakan nilai Islami tembang Jawa diadaptasiakan dari angket yang terdapat dalam buku *Quantum Teaching* yang berjenis *skala likets*.⁴⁸

2) Validitas instrumen.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Butir Angket Tes dan Skala likets dengan Basica*, (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hal. 20.

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan uji korelasi *product moment*.⁴⁹

- 3) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dari dokumen atau variabel-variabel yang ada. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang, seperti cacatan, transkrip, buku, dokumen, surat kabar, website dan sebagainya.⁵⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar. Disamping itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum sekolah, misal letak geografis, daftar sarana prasarana, daftar guru dan karyawan serta daftar peserta didik di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

- 4) Wawancara (Interview)

wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah sistem pengumpulan data untuk suatu penelitian.⁵¹

⁴⁹ Sugiono, *Metode penelitian Administrasi*....., hal .43.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*hal. 62.

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 193.

Jenis interview yang digunakan adalah bebas terpimpin yang artinya wawancara dengan mengajukan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dikembangkan oleh pewawancara asalkan tidak menyimpang dari permasalahan.⁵²

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data seberapa jauh pengaruh tembang Jawa terhadap karakter siswa dalam ekstrakurikuler karawitan terutama tembang “Lir-ilir” di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta serta melengkapi data kuantitatif.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik karena jenis penelitiannya termasuk penelitian kuantitatif. ada dua macam teknik analisis data statistik dalam penelitian ini berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian statistika yang digunakan untuk mempelajari cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan. Penyusunan data dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai urutan data atau kelompok data atau cara lain sehingga pengguna data dapat mengenalinya dengan mudah, sedangkan penyajian data dimaksudkan untuk memberikan mengenai data atau kelompok data dalam bentuk grafik, gambar, atau diagram. Penyajian data dapat pula dilakukan dengan menyatakan kelompok data

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*hal. 192.

tersebut dengan konstanta yang mewakilinya misalnya rata-rata dan gambaran mengenai penyebarannya misalnya deviasi standar.⁵³

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan seberapa jauh karakter siswa yang mempelajari tembang Jawa terutama tembang “Lir-ilir” di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu: baik, cukup, dan kurang. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Azwar (2009: 108) adalah sebagai berikut:

- 1) Baik : $X \geq M + SD$
- 2) Cukup : $M - SD \leq X < M + SD$
- 3) Kurang : $X < M - SD$

b. **Statistik Inferensial**

Statistika inferensial adalah bagian statistika yang digunakan untuk penarikan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data yang ada pada sampel. Penarikan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data yang ada pada sampel yang sering disebut generalisasi.⁵⁴

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik

⁵³ Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), hal. 2.

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 3.

yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh merupakan distribusi normal atau tidak. Adapun metoda statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorav-Smirnor* [$S_n(x) - S_n(x)$], $D = \max$ ". (Sugiyono 2005:156).

Apabila probabilitas yang di peroleh melalui hasil perhitungan (KD_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (KD_{tabel}) pada taraf signifikan 5% berarti sebaran data variabel tersebut normal. Apabila probabilitas hasil perhitungan (KD_{hitung}) lebih kecil dari (KD_{tabel}) pada taraf signifikan 5% maka sebaran data untuk varian tersebut tidak normal.

3) Uji Linieritas

Uji linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linearitas adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004:13)

Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier. Sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak berbentuk linier. Sedangkan uji regresi ganda hanya dapat dilanjutkan apabila data tersebut linier.

4) Uji Hipotesis

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- a) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:1)

- b) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y (Sutrisno Hadi, 2004: 4)

c) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden (Sugiyono, 2010: 273)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjdiantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh vaiabel (X) dengan varibel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

d) Koefisien Determinan (R^2)

Pengukuran persentase pengaruh variabel bebas terhadap nilai variabel terikat ditunjukkan oleh besarnya koefisien

determinasi (R^2). Ghozali (2011) menyatakan bahwa nilai R^2 dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = *Explained Sum of Squares*

TSS = *Total Sum of Square*

Apabila R^2 sama dengan 0, maka model regresi yang digunakan tidak menjelaskan sedikitpun variasi dari nilai Y. Apabila R^2 sama dengan 1, maka model yang digunakan menjelaskan 100% variasi dari nilai Y atau terjadi kecocokan sempurna. Ketidaktepatan titik-titik berada pada garis regresi disebabkan adanya faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel bebas. Bila tidak ada penyimpangan tentunya tidak akan ada *error*

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan skripsi ini maka pembahasan dalam penelitian ini akan penulis sistematikkan, sehingga ada keterkaitan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dan menjadi satu pemikiran yang integral. Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi tentang uraian secara logis tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan. Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian.

Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini merupakan bagian yang berisi tentang persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi.

Bagian utama memuat isi skripsi yang terdiri dari empat bab dan pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yakni sebagai berikut:

Bab pertama akan dimuat pendahuluan. Pendahuluan ini bertujuan untuk mengantarkan kita pada pembahasan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yakni sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, (rencana daftar isi). Bab ini merupakan pendahuluan dari pembahasan-pembahasan pada bab-bab berikutnya yang berfungsi sebagai pengantar laporan.

Bab kedua akan dibahas tentang gambaran umum Sekolah SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta tempat penelitian berlangsung yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan staf atau karyawan, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarannya.

Bab ketiga merupakan inti laporan penelitian yang menyajikan sekaligus menganalisis data. Pada bab ini akan dikupas telaah mengenai seberapa jauh pengaruh pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuasa Islami terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Bab keempat adalah penutup, yang memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir memuat tentang perlengkapan dalam skripsi ini, di bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh pemahaman siswa tentang tembang Jawa “Lir-ilir” bernuansa Islami terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tembang Jawa bernuansa Islami yang terkandung dalam tembang Jawa “Lir-ilir” di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta yakni ajaran-ajaran tentang budi pekerti, sopan santun, akhlak mulia, dan unggah ungguh. Dengan adanya ajaran tersebut para siswa dapat mengambil dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari makna dalam pesan-pesan tembang Lir-Ilir. Berdasarkan kategorisasi dijelaskan bahwa dari 54 siswa yang diajar tembang Lir Ilir, sebagian besar siswa menuansa pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami dalam kategori cukup. Adapun siswa yang menuansa pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami dalam kategori baik sebanyak 23 orang (42,6%) dan siswa yang menuansa pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami dalam kategori cukup sebanyak 31 orang (57,4%).
2. Karakter siswa SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta setelah mempelajari tembang Jawa masuk dalam kategori cukup baik. Karakter siswa setelah mempelajari lagu Lir Ilir dapat terlihat dari nuansa religious yang semakin kuat, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Berdasarkan kategorisasi

dijelaskan bahwa dari 54 siswa yang diajar tembang Lir Ilir, sebagian besar siswa memiliki karakter dalam kategori cukup baik. Karakter siswa yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 18 orang (33,3%) dan karakter siswa yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 36 orang (66,7%).

3. pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nuansa t_{hitung} sebesar 4,328 Jika dibandingkan dengan nuansa t_{tabel} sebesar 2,005 pada taraf signifikansi 5%, maka nuansa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nuansa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. pemahaman siswa tentang tembang Jawa Lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa memberikan arti bahwa tembang Jawa Lir Ilir dapat membentuk karakter siswa, seperti membentuk kepribadian melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seorang siswa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat melestarikan tembang Jawa dengan cara memasukkan tembang Jawa pada mata pelajaran muatan local. Selain itu, perlu diadakan perlombaan tembang Jawa baik di tingkat sekolah ataupun nasional, agar para siswa tidak melupakan tembang Jawa yang sudah ada sejak dulu. Pihak sekolah juga disarankan untuk memutarakan tembang Jawa pada saat pelajaran muatan local dilaksanakan.

2. Bagi Guru

Bagi para guru disarankan dalam mengajarkan tembang Jawa lebih bervariasi, sehingga siswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga dapat menjaga kelestarian tembang Jawa dan dapat mengamalkan nuansa-nuansa yang terkandung dalam tembang Jawa, sehingga dapat memperkuat karakter siswa yang sudah baik budi pekertinya menjadi tambah lebih baik lagi.

3. Bagi Siswa

Para siswa disarankan untuk terus mempelajari tembang Jawa agar dapat melestarikan kesenian dari nenek moyang yang sudah ada. Siswa juga disarankan untuk menyanyikan tembang Jawa tidak hanya di sekolah, namun dapat dinyanyikan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga siswa terhindar dalam menyanyikan lagu-lagu orang dewasa yang tidak cocok dengan karakter para siswa. Dengan menyanyikan lagu Jawa diharapkan para dapat mengambil nuansa islami yang terkandung dalam tembang Jawa tersebut, seperti: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/

komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada skripsi ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M..*Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi penelitian Sosial*, Jakarta:Logos,1997.
- ChabibThaha, M.*Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996.
- Dahlan,Zaini.*Qur'an dan terjemahan Artinya*, Yogyakarta:UUI Press,1999.
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Depdikbud. *Himpunan Tembang Mataram*, Yogyakarta: Bidang Kesenian Kanwil Dep. P dan K Prop.DIY, 1964.
- Dewantara, Ki Hajar. *Serat sari swara* Djilid 1.Djakarta : P.N. Pradnjaparamita, 1964.
- Elmubarak,Zaim. *Membumikan Pendidikan Mengumpulkan yang Terserak , Menyambung yang Terputus ,dan Menyatuakan yang Tercerai*, Bandung: ALFABETA, 2007.
- Fathoni,Abdurrahmat.*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2006.
- Ghozali, Imam.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- H.A.R.Tilaar. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*, Bandung: Rosda Karya, 1999.
- Hamabali,Adang dan Bambang Q-Anees. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Hardjana,Andre.*Kritik Sastra Sebuah Pengantar*,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994.
- Langulung, Hasan. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologis dan Pendidikan*, Jakarta:Al Husan Zikra, 1992.
- Hidayatul Khamaidah,Rina“Pendidikan Karakter dalam NOVEL Lima Menara Karya A. Fuadi an Signifinya terhadap Pendidikan Agama islam “. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogjakarta: 2011.
- [http/ Surabaya.wordpress.com/2007/12/02](http://Surabaya.wordpress.com/2007/12/02). *Membedah tembang Lir-ilir/* di akses pada jam 20.55 tanggal 5 november 2015

[http://tobroni,staff.Umm.ac.id](http://tobroni.staff.Umm.ac.id)

[http:// blog.Binadrama.Ac.id/margareta.](http://blog.Binadrama.Ac.id/margareta)

[http://www.stidnatsir.ac.id/dalam www.google.com.](http://www.stidnatsir.ac.id/dalam www.google.com)

[http://assyita.blogspot.com dalam www.google.com.](http://assyita.blogspot.com dalam www.google.com)

J. Meolong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 1990.

J.S., Badudu, Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pustaka Sinar Pan,1994.

Jakob, Sumardjo dan Saini KM. *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994.

Jakob, Sumardjo, *Catatan kecil Tentang Menulis Cerpen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Khoirun, Rosyid. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* Jakarta:Gramedia,1989.

Latif,Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama, 2007.

Lorens, Bagus. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Misiak, H & Sexton, V.S., *Psikologi Fenomenologi, eksistensial dan Humanistik suatu survey Historis*, Bandung: Refika Aditama, 2005.

Muhaimin Azzet, Akhmad. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2011.


Munir,Abdul. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta:Pustaka Insani Madani,2010.

Mursal, HM Taher DKK, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1976.

Mustakim,Bagus. *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.

Muzaki, Akhmad. *Kesustraan Arab : Pengantar Teori dan Terapan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006.

- Nur Syam, Muhammad. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha, 1986.
- S., Prawiroatmojo. *Bausastra Jawa Indonesia*, Surabaya: Surya Abadhi, 1957.
- Said, Hamid Hasan, dkk. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010.
- Sedy, Sentosa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.6, No.1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2004.
- Sutrisno, Hadi. *Statistik*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- WM. Aryasa, I, dkk. *Pengetahuan Karawitan Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Pengembangan Kesenian Bali, 2004.
- Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.



Lampiran –lampiran

Angket Tentang Syair lir-ilir

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 38 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan syair lir-ilir yang pernah kalian pelajari. Berilah tanda centang di dalam jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban. Terima kasih.

Pilihan jawaban:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = ragu-ragu
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

No	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
1.	Saya mendapatkan nilai tauhid.					
2.	saya medapatkan pengetahuan tentang ajaran ke islaman mengenai rukun islam					
3.	saya mengeti hukum syariat di dalam tembang lir ilir					
4.	Saya memahami nilai sepiritual.					
5.	saya memahami cara mengembangkan nilai sepiritual.					
6.	Saya merasakan secara langsung nilai sepiritual.					
7.	Saya memahami cara berakhlak yang baik pada guru dan orang tua.					
8.	Dengan melantunkan tembang ilir-ilir ini saya menjadi semangat unuk beribadah.					

9.	Dengan melantunkan tembang ilir –ilir ini saya merasakan keindahan lagu nya saja.					
10.	Dengan melantunkan tembang ilir-ilir ini saya menjadi sadar akan kesalahan-kesalahan (bertubat).					
11.	saya tidak merasakan apa-apa di dalam tembang ilir-ilir					
12.	saya mendapat motifasi untuk memperbaiki diri.					
13.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya lebih bisa mendekati diri kepada Allah SWT.					
14.	Dengan melantunkan tembang ilir-ilir ini saya memahami hanya mainan saja dan tidak bisa menambah diri saya untuk mendekati diri saya kepada Allah SWT.					
15.	Dengan melantunkan tembang lir ilir ini saya bisa memahami arti tentang kerja keras.					
16.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya bisa memahami tentang kemandirian mencari sesuatu.					
17.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya bisa memahami pentingnya kerja sama dengan orang yang lebih berpengalaman (guru).					
18.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya biasa memahami pentingnya memilih memilih guru yang cocok untuk di jadikan teladan.					
19.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya bisa memahami arti kepemimpinan(cah angon cah angon).					
20.	Dengan melantunkan tembang lir-lir ini saya bisa memahami bagai mana menjadi rakyat yang di pimpin.					
21.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya bisa memahami pentingnya sabar dalam menuntut ilmu.					
22.	Dengan melantunkan tembang lir ilir ini saya mengetahui budaya lokal jawa.					
23.	Dengan melantunkan tembang lir-ilir ini saya mengetahui pentingnya budaya lokal di lestarikan.					
24.	Dengan tembang lir ilir ini saya selalu mensukuri nikmat yang di berikan Allah SWT .					

DOKUMENTASI KARAWITAN DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN



HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (NUANSA ISLAMIS TEMBANG JAWA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	40,2000	39,062	,534	,822
Pernyataan2	40,4667	36,326	,626	,814
Pernyataan3	40,8000	37,407	,631	,813
Pernyataan4	40,1333	41,154	,442	,829
Pernyataan5	40,7000	40,631	,462	,828
Pernyataan6	40,4333	41,702	,420	,831
Pernyataan7	40,5667	40,254	,447	,829
Pernyataan8	40,4333	41,426	,446	,829
Pernyataan9	40,3333	41,471	,461	,828
Pernyataan10	40,3667	40,171	,521	,823
Pernyataan11	40,3333	40,368	,484	,826
Pernyataan12	40,3333	40,851	,492	,826

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KARAKTER SISWA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	39,1000	27,817	,438	,801
Pernyataan2	39,3667	28,723	,464	,798
Pernyataan3	39,2667	27,651	,438	,801
Pernyataan4	39,3333	27,747	,465	,798
Pernyataan5	39,5667	29,289	,411	,802
Pernyataan6	39,8667	27,982	,498	,795
Pernyataan7	39,4333	27,978	,453	,799
Pernyataan8	39,4333	28,668	,462	,798
Pernyataan9	39,5000	27,293	,528	,792
Pernyataan10	39,4667	28,533	,414	,802
Pernyataan11	39,6333	28,861	,473	,798
Pernyataan12	39,4000	28,593	,515	,795

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Rumus Perhitungan Kategorisasi				
Skor Max	5	x	12	= 60
Skor Min	1	x	12	= 12
Mi	72	/	2	= 36
Sdi	48	/	6	= 8,00
Baik	: $X \geq M + SD$			
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$			
Kurang	: $X \leq M - SD$			
Kategori			Skor	
Baik	:		$X \geq$	44,00
Cukup	:		$28,00 \leq X <$	44,00
Kurang	:		$X <$	28,00

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Nuansa_Islami_Tembang_Jawa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	23	42,6	42,6	42,6
	Cukup	31	57,4	57,4	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Karakter_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	33,3	33,3	33,3
	Cukup	36	66,7	66,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Nuansa_ Islami_ Tembang_ Jawa	Karakter_ Siswa
N	Valid	54	54
	Missing	0	0
Mean		42,9259	42,0741
Median		42,0000	42,0000
Mode		40,00 ^a	40,00
Std. Deviation		5,99009	3,64382
Minimum		28,00	34,00
Maximum		56,00	51,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nuansa_ Islami_ Tembang_ Jawa	Karakter_ Siswa
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,9259	42,0741
	Std. Deviation	5,99009	3,64382
Most Extreme Differences	Absolute	,108	,123
	Positive	,108	,123
	Negative	-,068	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,790	,902
Asymp. Sig. (2-tailed)		,560	,389

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_ Siswa *	Between Groups	(Combined)	387,704	20	19,385	2,024	,035
		Linearity	186,347	1	186,347	19,460	,000
Nuansa_ Islami_ Tembang_ Jawa		Deviation from Linearity	201,356	19	10,598	1,107	,388
	Within Groups		316,000	33	9,576		
	Total		703,704	53			

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nuansa_Islami_Tembang_Jawa	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Karakter_Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 ^a	,265	,251	3,15423

- a. Predictors: (Constant), Nuansa_Islami_Tembang_Jawa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,347	1	186,347	18,730	,000 ^a
	Residual	517,356	52	9,949		
	Total	703,704	53			

- a. Predictors: (Constant), Nuansa_Islami_Tembang_Jawa
 b. Dependent Variable: Karakter_Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,637	3,134		9,136	,000
	Nuansa_Islami_Tembang_Jawa	,313	,072	,515	4,328	,000

- a. Dependent Variable: Karakter_Siswa

No	Nuansa Islami_Tembang_Jawa	KTG	Karakter_Siswa	KTG
1	54	Baik	51	Baik
2	43	Cukup	44	Baik
3	41	Cukup	46	Baik
4	43	Cukup	42	Cukup
5	40	Cukup	45	Baik
6	33	Cukup	40	Cukup
7	40	Cukup	46	Baik
8	41	Cukup	38	Cukup
9	41	Cukup	40	Cukup
10	48	Baik	47	Baik
11	43	Cukup	38	Cukup
12	38	Cukup	43	Cukup
13	36	Cukup	37	Cukup
14	40	Cukup	39	Cukup
15	40	Cukup	37	Cukup
16	39	Cukup	41	Cukup
17	37	Cukup	43	Cukup
18	50	Baik	48	Baik
19	54	Baik	49	Baik
20	36	Cukup	45	Baik
21	42	Cukup	44	Baik
22	44	Baik	37	Cukup
23	42	Cukup	43	Cukup
24	49	Baik	42	Cukup
25	40	Cukup	34	Cukup
26	49	Baik	37	Cukup
27	46	Baik	40	Cukup
28	46	Baik	41	Cukup
29	47	Baik	42	Cukup
30	52	Baik	46	Baik
31	37	Cukup	41	Cukup
32	46	Baik	43	Cukup
33	44	Baik	40	Cukup
34	48	Baik	42	Cukup
35	37	Cukup	44	Baik
36	56	Baik	48	Baik
37	39	Cukup	40	Cukup
38	52	Baik	51	Baik
39	41	Cukup	43	Cukup
40	45	Baik	43	Cukup

41	28	Cukup	39	Cukup
42	36	Cukup	40	Cukup
43	56	Baik	44	Baik
44	38	Cukup	40	Cukup
45	39	Cukup	39	Cukup
46	41	Cukup	40	Cukup
47	35	Cukup	41	Cukup
48	45	Baik	44	Baik
49	37	Cukup	37	Cukup
50	46	Baik	40	Cukup
51	45	Baik	40	Cukup
52	45	Baik	40	Cukup
53	50	Baik	44	Baik
54	38	Cukup	44	Baik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/114 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 April 2015

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Karwadi, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 April 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Herman Supratman

NIM : 11410174

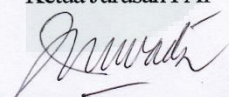
Jurusan : PAI

Judul : **PENGARUH NILAI ISLAMI TEMBANG JAWA TERHADAP KARAKTER SISWA (Studi Tembang Lir-ilir dan Serat Wedatama di SMA 2 Negeri Nglagik Sleman Yogyakarta)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Herman Supratman
Nomor Induk : 11410174
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI ISLAMI TEMBANG JAWA TERHADAP
KARAKTER SISWA (Studi Tembang Lir-ilir dan Serat Wedatama di
SMA 2 Negeri Nglagak Sleman Yogyakarta)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 April 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 April 2015

Moderator


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Herman Supratman
NIM : 11410174
Pembimbing : Dr. Karwadi, M.ag
Judul : Pengaruh Nilai Islami Tembang Jawa Terhadap Karakter Siswa(Studi Tembang Lir-ilir di SMA N 2 Ngaglik Sleman).
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 April 2015	1	Pra Seminar Proposal Skripsi	
2.	4 Mei 2015	2	Revisi Proposal Skripsi dan pemantapan Seminar Proposal	
3.	22 Juli 2015	3	Revisi angket dan Acc	
4.	4 November 2015	4	Revisi Bab 2 (Sejarah SMA N 2 Ngaglik focus pada kegiatan ekstrakurikuler).	
5.	10 November 2015	5	Revisi Bab 3 (penambahan makna tembang lir-ilir).	
6.	18 November 2015	6	Bab 1,2,3,4 dan perlengkapannya dan hasil olah data.	
7.	23 November 2015	7	Revisi halaman Cover, penyerahan surat persetujuan	
8.	24 November 2015	8	Bab IV (Perbaikan Cover) dan Acc	

Yogyakarta, 25 November 2015

Pembimbing

Dr. Karwadi, M.ag

NIP. 197103151998031004



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Herman Supratman
NIM : 11410174
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.p. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

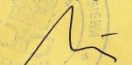
Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifal, M. Nhil
NIP. 19600905 198603 1006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketpa


Ach. Sulaiman
sekretaris



SERTIFIKAT

Nomor: 0553 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Herman Supratman

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

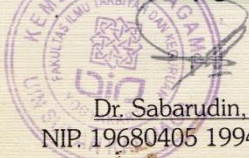
B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : HERMAN SUPRATMAN
NIM : 11410174
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dra. Siti Johariyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

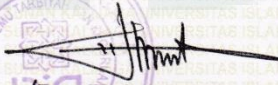
86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I


/Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : HERMAN SUPRATMAN

NIM : 11410174

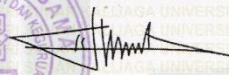
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,61 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

19/7/14



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.31 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Herman Supratman
تاريخ الميلاد : ٥ يوليو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أغسطس ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٧ أغسطس ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.41.444/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Herman Supratman**
Date of Birth : **July 05, 1990**
Sex : **Male**


took TOEC (Test of English Competence) held on **June 05, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 05, 2015
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : HERMAN SUPRATMAN
 NIM : 11410174
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 13 November 2015
 Kepala PTIPD
 Adung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2004/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejso
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "PENGARUH NILAI ISLAMI TEMBANG JAWA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Herman Supratman

NIM : 11410174

Semester : VIII (delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl.Kusumanegara no. 122 Asrama Al Azhar, Muja Muju, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan tes. Adapun waktunya mulai tanggal: **12 mei 2015 – 12 Agustus 2015**

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2003/2015

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth,

**Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman
di Sleman**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"PENGARUH NILAI ISLAMI TEMBANG JAWA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 2 NGAGLIK SLEMAN"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Herman Supratman

NIM : 11410174

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Semester : VIII

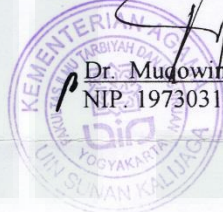
Alamat : Jl. Kusumanegara no 122 Asrama AL Azhar, Muja muju, Kota Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Mudowim, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Herman Supratman
Tempat/tgl. Lahir : Magelang, 5, juli 1990
Alamat Rumah : Desa Kalikuto kidul, Rt 004, Rw 002 , Grabag,
Magelang
Nama Ayah : Asrohmad
Nama Ibu : Sukarti Ningsih
Nama Istri : -
Nama Anak : -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 3 Soropadan, Pringsurat, Temanggung
 - b. SMP N 2 Grabag, Magelang
 - c. MA Al Mukmin Ngruki, Sukoharjo
 - d. S1 / Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki, Sukoharjo

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tenaga kerja bengkel mobil di Pringsurat, Temanggung
2. Mekanik Elektronik di Jl. Kusuma Negara no. 122
3. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

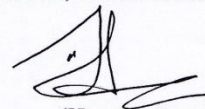
D. Prestasi/Penghargaan

1. *Tullab* Terbaik ke-2 di Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki, Sukoharjo

E. Karya Ilmiah

- a. Skripsi : Pengaruh Nilai Islamni Tembang Jawa Terhadap Karakter Siswa (Studi Temabang Lir-ilir di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman, Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 November 2015


(Herman Supratman)

